

ABSTRAK

KESESUAIAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA BALITA BERDASARKAN FORMULARIUM SPESIALISTIK ILMU KESEHATAN ANAK IDAI DI PUSKESMAS WAY URANG KECAMATAN KALIANDA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN 2013

Oleh

Rifka Humaida

Latar Belakang penyakit infeksi di Indonesia masih termasuk dalam sepuluh penyakit terbanyak. Pemberian antibiotik merupakan pengobatan yang utama dalam penatalaksanaan penyakit infeksi, akan tetapi penggunaan yang berlebihan dapat menyebabkan munculnya kuman yang resisten terhadap antibiotik, sehingga manfaatnya akan berkurang. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran kesesuaian penggunaan antibiotik pada balita di Puskesmas Way Urang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan periode Januari–Desember 2013.

Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* dengan menggunakan desain deskriptif kualitatif. Pengambilan data secara retrospektif pada bulan Januari–Desember 2013 melalui pengambilan data sekunder. Pengambilan sampel ini menggunakan metode *random sampling*. Populasi sampel penelitian adalah 225 rekam medis pasien balita.

Hasil Penelitian ini menunjukkan penggunaan antibiotik terbanyak adalah amoksislin (59,6%), jenis penyakit yang paling banyak diderita adalah *common cold* (52,9%), indikasi pemberian antibiotik yang sesuai sebesar (62,2%) dan yang tidak sesuai (37,7%), dosis pemberian antibiotik yang sesuai sebesar (64,9%) dan yang tidak sesuai sebesar (35,1%), lama penggunaan antibiotik yang sesuai sebesar (98,7%), yang tidak sesuai sebesar (1,3%). Penggunaan antibiotik yang sesuai sebesar (48,4%) dan yang tidak sesuai sebesar (51,6%).

Kata kunci : Antibiotik, Balita, IDAI, Kesesuaian